

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI
MANAJEMEN (STUDI KASUS PDAM WAY RILAU, PDAM
PESAWARAN, DAN PDAM WAY SEKAMPUNG)**

(Skripsi)

Oleh:

KEVIN VALERI

NPM 1851031014



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
BANDAR LAMPUNG
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2022

ABSTRACT

INFORMATION TECHNOLOGY AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ROLE IN THE DECISION-MAKING PROCESS FOR MANAGEMENT (CASE STUDY AT MUNICIPAL WATERWORKS WAY RILAU, MUNICIPAL WATERWORKS PESAWARAN AND MUNICIPAL WATERWORKS WAY SEKAMPUNG)

By:

Kevin Valeri

The rapid development of technology in the current era of globalization makes companies of all sizes, regardless of how small or large they are, become increasingly technologically sophisticated, which is true regardless of the size of the company. Current technological advances will help companies provide information of a high standard. Information systems within companies, especially administrative information systems, are progressing rapidly due to the development of new technologies. This system is responsible for the process of data collection, control, and analysis. A system is considered inadequate and of poor quality, if the system analysis results do not meet expectations. Accounting information systems are beneficial for companies because they facilitate the transmission of financial information and assist managers and staff with report generation. The primary purpose of the accounting information system itself is to provide information for planning purposes, as well as to safeguard the information obtained from the existing system, whether it is related to the quality, provision of presentation, or structure of information, and to ensure that the release is accurate. In addition, accounting information systems are intended to provide information for planning purposes.

Keywords: *Information Technology, Accounting Information System, Management Decision-Making.*

ABSTRAK

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI MANAJEMEN (STUDI KASUS PADA PDAM WAY RILAU, PDAM PESAWARAN, DAN PDAM WAY SEKAMPUNG)

Oleh:

Kevin Valeri

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini membuat perusahaan dengan segala ukuran, baik kecil maupun besar, menjadi semakin canggih secara teknologi, yang memang benar terlepas dari besar kecilnya perusahaan. Kemajuan teknologi saat ini akan membantu perusahaan memberikan informasi dengan standar yang tinggi. Sistem informasi di dalam perusahaan, khususnya sistem informasi administrasi, mengalami kemajuan pesat karena perkembangan teknologi baru. Sistem ini bertanggung jawab atas proses pengumpulan, pengendalian, dan analisis data. Suatu sistem dianggap tidak memadai dan berkualitas buruk, jika hasil analisis sistem tidak sesuai dengan harapan. Sistem informasi akuntansi bermanfaat bagi perusahaan karena memfasilitasi transmisi informasi keuangan dan membantu manajer dan staf dalam pembuatan laporan. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah untuk menyediakan informasi untuk tujuan perencanaan, serta untuk menjaga informasi yang diperoleh dari sistem yang ada, baik yang berkaitan dengan kualitas, penyediaan penyajian, atau struktur informasi, dan untuk memastikan bahwa rilis akurat. Selain itu, sistem informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyediakan informasi untuk tujuan perencanaan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Manajemen.

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI
MANAJEMEN (STUDI KASUS PDAM WAY RILAU, PDAM
PESAWARAN, DAN PDAM WAY SEKAMPUNG)**

**Oleh
KEVIN VALERI**

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI
Pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG**

2022

Judul Skripsi : **PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI MANAJEMEN (STUDI KASUS PDAM WAY RILAU, PDAM PESAWARAN, DAN PDAM WAY SEKAMPUNG)**

Nama Mahasiswa : **KEVIN VALERI**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1851031014

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197108021995122001

Sari Indah Oktanti, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198610272019032007

2. Ketua Jurusan

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19751026 200212 2002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.

Sekretaris : Sari Indah Oktanti, S.E., M.S.Ak.

Penguji Utama : Dr. Usep Syaifudin, S.E., M.S.Ak.



2 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **11 Oktober 2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kevin Valeri

NPM : 1851031014

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen (Studi Kasus Pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 21 November 2022

Penu

Kevin



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 12 Maret 2000 dengan nama lengkap Kevin Valeri sebagai anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Maksy Hendri Panggarbesi dan Ibu Triastuti Yuliana. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDS Al-Jannah Jakarta pada tahun 2012. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 9 Jakarta pada tahun 2015, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 62 Jakarta pada tahun 2018.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Masuk Mandiri Perguruan Tinggi Negeri Barat (SMMPTN Barat). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif berorganisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas (UKM-U), seperti UKM-U *Badminton*. Penulis juga aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F), sebagai anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila, dan juga sebagai Anggota Divisi Kominfo BEM FEB (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis) periode 2020-2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulis skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Maksy Hendri Panggarbesi dan Ibunda Triastuti Yuliana yang telah memberikan segala cinta, kasih sayang, nasihat, doa, dukungan, dan perjuangan yang tiada hentinya untuk kesuksesan penulis. Terima kasih yang tiada tara kepada ayah dan ibu karena telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis tanpa lelah. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan di dunia maupun akhirat, Aamiin.

Adikku yang kukasihi, Meissie Calista Valerina, yang telah memberikan dukungan, doa serta motivasi semangat dalam proses mencapai impianku.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi tiada henti dalam susah maupun senang.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)”

(Q.S. Hud: 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(Q.S. Ali Imran: 139)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

Ali bin Abi Thalib

“Ilmu adalah kehidupan bagi pikiran”

Abu Bakar Ash-Shiddiq

“*Bismillahirrahmanirrahim, InsyaAllah* impianku akan terwujud”

Kevin Valeri

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen (Studi Kasus Pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sari Indah Oktanti, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Usep Syaifudin, S.E., M.S.Ak. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M.Acc., Ak. BKP. CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Maksy Hendri Panggarbesi dan Ibu Triastuti Yuliana. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segala yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kelak penulis dapat menjadi kebanggaan keluarga.
11. Adikku, Meissie Calista Valerina, terima kasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan adik.
12. Seluruh keluarga besarku yang memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta doa.
13. Kekasihku, Azizah Zubaidah Sayuti, terima kasih telah memberikan dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan yang telah diberikan.
14. Sahabat-sahabatku di Akt Boiz, untuk Haikal, Sastra, Ikhsan, Tondi, Albert, Awe, Reza, Nanda, Ican, Yudha, Tigor, Aldi, Nanik, Pengli, Ilham, Hemid, dan Raqib. Terima kasih telah memberikan doa, dukungan dan hiburan selama masa kuliah.
15. Sahabat-sahabat SMA, Sony, Maul, Amri, Ripqi, Azka, Alpiq, Shandy, dan Zaidan. Terima kasih sudah mendengarkan kisah perkuliahanku serta doa dan dukungannya.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi 2018 yang telah kebersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT.
18. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 21 November 2022

Penulis

Kevin Valeri

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Tinjauan Teori..... | 10 |
| 2.1.1 Teori Utama | 10 |
| 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi..... | 11 |
| 2.1.3 Teknologi Informasi..... | 16 |
| 2.1.4 Manajemen dan Proses Pengambilan Keputusan..... | 25 |
| 2.1.5 Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan bagi Manajemen | 29 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 30 |
| 2.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang..... | 36 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran..... | 40 |
| III. METODE PENELITIAN | 41 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 41 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 41 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| 3.3.1 Variabel Independen | 42 |
| 3.3.2 Variabel Dependen..... | 43 |

| | |
|--|-----------|
| 3.4 Sumber Data..... | 43 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| 3.6 Pengolahan Data..... | 45 |
| 3.6.1 <i>Editing</i> | 45 |
| 3.6.2 <i>Coding</i> | 46 |
| 3.6.3 Visualisasi Hasil..... | 46 |
| 3.7 Metode Analisis Data..... | 46 |
| IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| 4.1 Gambar Umum Objek Penelitian..... | 48 |
| 4.1.1 Gambar Umum PDAM Way Rilau..... | 48 |
| 4.1.1.1 Sejarah PDAM Way Rilau..... | 48 |
| 4.1.1.2 Profil PDAM Way Rilau..... | 48 |
| 4.1.1.3 Visi dan Misi PDAM Way Rilau..... | 49 |
| 4.1.1.4 Struktur Organisasi PDAM Way Rilau..... | 50 |
| 4.1.2 Gambar Umum PDAM Pesawaran..... | 50 |
| 4.1.2.1 Sejarah PDAM Pesawaran..... | 50 |
| 4.1.2.2 Profil PDAM Pesawaran..... | 51 |
| 4.1.2.3 Visi dan Misi PDAM Pesawaran..... | 52 |
| 4.1.2.4 Struktur Organisasi PDAM Pesawaran..... | 52 |
| 4.1.3 Gambar Umum PDAM Way Sekampung..... | 53 |
| 4.1.3.1 Sejarah PDAM Way Sekampung..... | 53 |
| 4.1.3.2 Profil PDAM Way Sekampung..... | 54 |
| 4.1.3.3 Visi dan Misi PDAM Way Sekampung..... | 55 |
| 4.1.3.4 Struktur Organisasi PDAM Way Sekampung..... | 56 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 57 |
| 4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi..... | 57 |
| 4.2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi pada PDAM Way Rilau..... | 57 |
| 4.2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi pada PDAM Pesawaran..... | 63 |
| 4.2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi pada PDAM Way Sekampung..... | 68 |
| 4.2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi pada PDAM Way Rilau, PDAM Pringsewu, dan PDAM Way Sekampung..... | 74 |

| | |
|---|----------------|
| 4.2.2 Teknologi Informasi..... | 76 |
| 4.2.2.1 Teknologi Informasi pada PDAM Way Rilau | 76 |
| 4.2.2.2 Teknologi Informasi pada PDAM Pesawaran | 79 |
| 4.2.2.3 Teknologi Informasi pada PDAM Way Sekampung | 83 |
| 4.2.2.4 Teknologi Informasi pada PDAM Way Rilau, PDAM Pringsewu, dan PDAM Way Sekampung | 86 |
| 4.2.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan bagi Manajemen | 88 |
| 4.2.3.1 Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan bagi Manajemen Pada PDAM Way Rilau | 88 |
| 4.2.3.2 Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan bagi Manajemen Pada PDAM Pesawaran..... | 92 |
| 4.2.3.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan bagi Manajemen Pada PDAM Way Sekampung | 95 |
| 4.2.3.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan bagi Manajemen Pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung..... | 97 |
| 4.3 Pembahasan..... | 99 |
| V. PENUTUP..... | 108 |
| 5.1 Kesimpulan | 108 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 109 |
| 5.3 Saran..... | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |
| LAMPIRAN..... | 116 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 <i>Research Gap</i> | 3 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 31 |
| 2.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 40 |
| 4.1 Struktur Organisasi PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung | 50 |
| 4.2 Struktur Organisasi PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran | 53 |
| 4.3 Struktur Organisasi PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu ... | 56 |
| 4.4 Aplikasi PrismaSoft Multi General Ledger System PDAM Way Rilau | 58 |
| 4.5 Aplikasi PrismaSoft Multi General Ledger System PDAM Pesawaran..... | 64 |
| 4.6 Aplikasi PrismaSoft Multi General Ledger System PDAM Way Sekampung | 69 |
| 4.7 <i>Project Map</i> Sistem Informasi Akuntansi pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung | 74 |
| 4.8 <i>Project Map</i> Teknologi Informasi pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung | 87 |
| 4.9 <i>Project Map</i> Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan bagi Manajemen pada PDAM Way Rilau, PDAM Pringsewu, dan PDAM Way Sekampung | 98 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini, membuat perusahaan dari semua ukuran, terlepas dari seberapa kecil atau besar mereka, menjadi semakin canggih secara teknologi. Ini benar terlepas dari berapa pun ukuran perusahaan tersebut, kemajuan teknologi yang sekarang terjadi akan membantu perusahaan dalam menyediakan informasi dengan standar yang tinggi. Sistem informasi di dalam perusahaan, terutama sistem informasi administratif, mengalami kemajuan yang pesat sebagai akibat langsung dari perkembangan teknologi baru. Pengguna dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan untuk tujuan tertentu atau untuk sejumlah alasan melalui penggunaan sistem yang dikenal sebagai sistem informasi. Sistem ini bertanggung jawab atas proses pengumpulan, pengendalian, dan analisis data. Suatu sistem dianggap tidak memadai dan berkualitas buruk jika hasil analisis sistem tidak memenuhi harapan (Anwar, 2013).

Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi perusahaan karena memfasilitasi transmisi informasi keuangan dan memberikan bantuan kepada manajer serta staf dengan pembuatan laporan. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah untuk menyediakan informasi untuk tujuan perencanaan, serta untuk menjaga informasi yang diperoleh dari sistem yang sudah ada, apakah itu terkait dengan mutu, ketetapan penyajian, atau struktur informasi, dan untuk memastikan bahwa pembebasan akurat. Selain itu, sistem informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyediakan informasi untuk keperluan perencanaan. Sistem informasi akuntansi sering kali penting bagi suatu organisasi karena seringkali diperlukan bagi organisasi untuk mengomunikasikan dengan benar dan jelas keadaan keuangan suatu organisasi kepada semua orang yang terlibat dalam perusahaan. Ketika datang untuk meningkatkan kinerja bisnis, sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting untuk dipertimbangkan. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mengumpulkan, mengangkut, dan

menganalisis data keuangan serta jenis informasi lainnya untuk menilai kinerja suatu organisasi berdasarkan kriteria seperti perencanaan internal dan fasilitasi transaksi komersial (Adzim, 2017). Semua pihak yang terlibat dalam perusahaan memperoleh keuntungan dari ketersediaan informasi ini, terutama untuk peran yang dimainkan oleh departemen manajemen dalam proses mengeluarkan ajakan untuk bertindak. Seiring kemajuan teknologi informasi, bisnis menggunakannya untuk memperluas operasi mereka dan bahkan dapat menggunakannya untuk mendukung banyak fungsi manajemen yang bermanfaat, seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Hanya ada satu metode akuntansi untuk menjamin bahwa tugas-tugas tim manajemen dapat dilaksanakan secara efisien, yaitu dengan menjalankan sistem informasi akuntansi organisasi secara sangat baik, yang mana tidak ada pilihan lain.

Karena menulis keputusan oleh organisasi manajemen adalah proses yang melelahkan, dan karena keputusan yang dihasilkan sebagai konsekuensinya bergantung pada informasi yang telah dipublikasikan, informasi apa pun yang perlu disediakan harus benar dan relevan. Jika informasi yang disajikan tidak akurat atau terkini, maka kesimpulan yang diambil oleh manajemen organisasi juga tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat diandalkan yang mampu memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan serta berkualitas tinggi. Setiap sistem informasi akuntansi dapat dianggap berkualitas baik jika mampu memperoleh informasi yang mudah diperiksa dan mampu memenuhi kebutuhan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya (Widjajanto, 2001).

Bagi organisasi yang membutuhkannya, khususnya organisasi yang bertanggung jawab mengelola perusahaan, sistem pemberitahuan otomatis dapat menyampaikan informasi yang berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan mereka. Dalam hal penyusunan laporan, manajemen hanya menggunakan sumber informasi yang dapat diandalkan. Pengambilan keputusan, juga dikenal sebagai pengambilan keputusan, adalah praktik mapan yang diikuti untuk menyelesaikan masalah tertentu dan menghasilkan hasil yang diinginkan (Sutabri, 2004). Istilah

"pengambilan keputusan" mengacu pada jenis keputusan yang digambarkan sebagai keputusan yang disampaikan dengan cara yang tidak formal dan tidak dapat dilakukan secara formal (Prananda dan Datu, 2016). Akibatnya, harus ada beberapa jenis sistem informasi yang dapat membantu tim manajemen dalam proses menyusun argumen yang rasional dan akan meyakinkan ketika digunakan terhadap perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data yang diperlukan untuk semua pemangku kepentingan, tetapi khususnya bagi mereka yang sangat membutuhkannya, termasuk manajer dan karyawan. Mereka tidak diizinkan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan yang mereka lakukan sebagai akibat dari ini. Selain sistem informasi akuntansi yang salah, mereka memiliki keyakinan tertentu yang menjadi akar masalah. Keahlian dan sistem informasi yang mendukung akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memudahkan pekerjaan dan akan membantu dalam proses pengambilan keputusan sehingga ketika keputusan diputuskan dengan baik.

Hasil awal penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dalam penciptaan penilaian manajemen. Terdapat perbedaan jumlah penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama dan peneliti kedua, sebagaimana ditunjukkan oleh dokumentasi hasil penelitian yang terdapat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Research Gap

| No. | Peneliti | Variabel Independen | Variabel Dependen | Hasil |
|------------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| 1 | M. Faqihudin (2010) | Sistem Informasi Akuntansi (X1) | Pembuatan Keputusan Manajemen (Y) | Berperan Secara Signifikan |
| 2 | Syaiful Anwar (2013) | Sistem Informasi Akuntansi (X1) | Pengambilan Keputusan Manajemen (Y) | Berperan Secara Signifikan |
| 3 | Gusti Ayu Mega Surya Putri, Made Arie | Sistem Informasi Akuntansi (X1) | Pengambilan Keputusan | Tidak Berperan |

| | | | | |
|---|---|---|-------------------------------------|----------------------------------|
| | Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati (2017) | | Manajemen (Y) | Secara Signifikan |
| 4 | Siti Harnengsih, Indupurnahayu, dan Hurriyaturrohman (2018) | Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi (X2) | Pengambilan Keputusan Manajemen (Y) | Berperan Secara Signifikan |
| 5 | Heri Budi Santoso (2020) | Sistem Informasi Akuntansi (X1) | Pengambilan Keputusan (Y) | Tidak Berperan Secara Signifikan |

Sumber: Data Diolah, 2022.

M. Faqihudin (2010) menjelaskan bahwa efisiensi sistem informasi akuntansi signifikan dalam konteks pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi digunakan untuk menganalisis perencanaan strategis perusahaan tertentu dengan menggunakan sejumlah parameter sebagai indikator kinerja utama. Menurut M. Faqihudin (2010), efektivitas sistem informasi akuntansi signifikan dalam konteks pengambilan keputusan manajerial. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Anwar (2013), terdapat kesenjangan yang cukup besar antara sistem informasi akuntansi dan pengelolaan sumber daya manusia. Namun, penggunaan kontrak pertukaran moneter oleh sistem informasi akuntansi ditemukan konsisten dengan manajemen sumber daya manusia dalam contoh spesifik yang diperiksa oleh penelitian. Di sisi lain, para manajer tingkat atas telah memasukkan kebijakan keuangan perusahaan sebagai figur sentral dalam proses pengembangan informasi bisnis yang esensial. Siti Harnengsih, Indupurnahayu, dan Hurriyaturrohman (2018) mengklaim bahwa ada hubungan yang cukup besar antara pertumbuhan pilihan manajemen dan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi. Dalam situasi hipotetis ini, ketika semua jenis sistem yang berbeda berhasil dan efektif diintegrasikan dengan teknologi yang andal, manajemen akan membuat semua penilaian mereka dengan bantuan sistem informasi akuntansi.

Studi yang dilakukan oleh Gusti Ayu Mega Surya Putri, Made Arie Wahyuni, dan Ni Kadek Sinarwati (2017) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berjalan secara signifikan karena digunakan di lokasi penelitian yang

melakukan penelitian pada waktu yang bersamaan, yaitu lokasi yang memiliki banyak kelemahan. Temuan penelitian ini diterbitkan dalam jurnal Sistem Informasi. Akibatnya, manajemen tidak memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai pedoman dalam proses pengambilan keputusan secara konsisten. Hal ini juga terlihat dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Heri Budi Santoso. Temuan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara individu menangani keluhan mereka tentang urusan administrasi. Sebaliknya, partisipan dalam penelitian ini menggunakan metode voting yang tidak mempertimbangkan fakta bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan informasi yang cukup dan cukup jelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada ketidakkonsistenan antara metodologi penyelidikan dan kesimpulan, yang dapat diamati menjadi kasus berdasarkan temuan penelitian. Hal ini karena infrastruktur teknologi informasi masing-masing perusahaan, termasuk standar kualitas, prosedur manajemen sistem, dan sarana pendukung, mungkin berbeda. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu merupakan salah satu alasan penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai peranan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap proses pengambilan keputusan bagi manajemen.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan variabel pengambilan keputusan manajemen sebagai variabel terikat dan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi sebagai variabel bebas. Kedua faktor ini termasuk dalam temuan penelitian ini. Sebagai konsekuensi dari sistem penyediaan informasi yang benar memiliki dampak yang signifikan baik bagi perusahaan maupun pemerintah, variabel Penulis memilih dalam masalah ini dipertanyakan. Sistem yang digunakan untuk memperbaharui informasi juga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data keuangan dan informasi lain yang mungkin berguna bagi organisasi dalam hal pengambilan keputusan. Mayoritas perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang sudah berbasis teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak ketinggalan lebih jauh dari perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam proses penentuan bagaimana mengelola staf perusahaan atau

institusi tertentu dan bagaimana mengembangkan keputusan yang akan digunakan sebagai bukti yang akan menjadi penting sekali.

Jika dibandingkan dengan pendekatan yang membutuhkan kerja fisik atau investasi waktu yang signifikan, pengoperasian segala jenis teknologi informasi atau sistem informasi akan membutuhkan lebih sedikit waktu, uang, dan tenaga. Selain itu, informasi yang dikumpulkan melalui penggunaan teknologi seperti teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi akan lebih akurat dan akan memiliki kemungkinan lebih rendah untuk menjadi fokus investigasi tak terbatas dalam produksi atau jumlah uang tunai yang dilaporkan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Aviana (2012) yang menyatakan bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi menghadapi pengguna pada risiko. Risiko ini termasuk yang terkait dengan kesalahan yang ada tetapi tidak langsung, seperti penipuan, serta risiko yang tidak langsung, seperti kesalahan dalam memasukkan nama pengguna atau kata sandi. Saat menggunakan sistem yang memberikan informasi akuntansi, sering terjadi masalah saat memasukkan data keuangan.

Penulis memilih untuk melakukan penelitian ini di PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu sebagai lokasi penelitian karena organisasi ini bekerja sebagai pemerintah kota atau kabupaten yang bertanggung jawab untuk meluncurkan proyek kualitas udara dan membantu warga dengan masalah dan pertanyaan di komunitas lokal mereka. Selain itu, organisasi-organisasi ini dipilih karena mereka Meskipun PDAM adalah utilitas publik atau bisnis yang tidak memiliki keuntungan, untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat umum, diperlukan organisasi yang kuat. sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi yang dapat memastikan bisnis beroperasi secara normal. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Sistem informasi akuntansi PDAM juga mampu memperoleh informasi akuntansi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan PDAM dan masyarakat yang menggunakannya. Informasi ini bermanfaat dalam menangani kedua rangkaian kebutuhan.

Karena adanya fenomena terkait penerapan sistem otentikasi yang kurang ideal, penelitian juga dilakukan di PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu; ini, pada kejadian, timbul akibat dari banyaknya keluhan yang dibuat oleh pengguna sebagai dari penggunaan sistem ini. Menurut orang yang telah menggunakan sistem informasi tersebut, masalah yang paling signifikan adalah perangkat keras yang sekarang digunakan. Pengguna akan memasukkan data karena perangkat keras yang disebutkan sebelumnya sering mengalami ketidakstabilan dan ketidakstabilan. Masalah ini mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan yang pada dasarnya sistem informasi akuntansi sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan suatu keputusan yang bijaksana dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Kemungkinan akan mengakibatkan administrasi PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen (Studi Kasus Pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan kedalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Seperti apa dan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung?
2. Seperti apa dan bagaimana penerapan teknologi informasi pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung?

3. Bagaimanakah peranan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap proses pengambilan keputusan bagi manajemen pada PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan latar belakang tersebut yaitu untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap proses pengambilan keputusan bagi manajemen pada PDAM Way Rilau, PDAM Pringsewu, dan PDAM Way Sekampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran terkait pentingnya sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi pihak perusahaan untuk menggunakan atau menerapkan sistem informasi akuntansi dalam membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusannya.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman penulis baik secara teori maupun praktisnya mengenai peranan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap proses pengambilan keputusan manajemen.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun menambah referensi untuk peneliti selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Utama

Technology Acceptance Model (TAM), yang diusulkan oleh Davis pada tahun 1989 dan merupakan revisi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dimaksudkan untuk memodelkan adopsi pengguna terhadap teknologi, adalah teori yang paling relevan dalam penyelidikan ini. TAM pertama kali disajikan dalam konteks penelitian ini. Model tersebut dihidupkan kembali oleh sejumlah akademisi, terutama Szajna (1994), Igarria et al. (1995), dan Venkatesh dan Davis (2001). (2000). (Jogiyanto, 2007).

Penelitian telah dilakukan dalam beberapa model yang berbeda untuk menyelidiki dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek yang mempengaruhi bagaimana individu menggunakan teknologi komputer. TRA, Theory of Planned Behavior (TPB), dan TAM semuanya diciptakan oleh Davis, dan ketiga teori tersebut telah digunakan dalam berbagai karya literatur dan referensi yang relevan dengan teknologi informasi. Pendekatan model ini dianggap lebih komprehensif, yang menjadi salah satu alasan mengapa model ini paling sering digunakan dalam penelitian teknologi informasi (Jogiyanto, 2007).

Pemeriksaan model TAM didasarkan pada sejumlah pandangan teoretis yang berbeda. Pada awalnya, teori inovasi luas adalah gagasan yang paling mendominasi inovasi teknologi dan berbagai model teknologi. [Kutipan diperlukan] [Rujukan?] TAM adalah bisnis pengembangan TRA yang mengawasi bagaimana perasaan pengguna tentang kemajuan teknologi tertentu. TAM mengidentifikasi dua masalah sebagai penyebab utama kemacetan integrasi teknologi yang ada saat ini. Pandangan pengguna tentang keuntungan yang dapat diperoleh melalui teknologi adalah aspek pertama yang harus dipertimbangkan. Sebaliknya, keinginan untuk memanfaatkan teknologi dilemahkan oleh unsur kedua (Wijaya, 2005).

Pengguna teknologi yang mana secara keseluruhan, memiliki sikap positif tentang teknologi yang kemudian dapat diakses oleh mereka. Sebagai konsekuensi langsung dari orang-orang yang memanfaatkan teknologi yang bersangkutan, kesan negatif akan mulai muncul ke permukaan. Sebagai konsekuensi dari hal ini, model TAM dapat digunakan sebagai alat pengukur untuk menentukan kebutuhan baik tahap hulu maupun hilir dari kemauan teknologi.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi sangat berharga bagi perusahaan dan organisasi dari semua jenis. Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan informasi keuangan serta informasi lain yang dapat membantu organisasi dalam menentukan tujuannya. Saat mengembangkan atau menentukan keputusan, bisnis yang menggunakan sistem informasi akuntansi dapat memperoleh bantuan, terutama di tingkat manajerial. Untuk meningkatkan produktivitas secara menyeluruh, telah diputuskan bahwa perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi dengan kualitas yang cukup tinggi.

System Information Assurance merupakan salah satu contoh proyek yang berhubungan dengan operasi bisnis yang berjalan dengan baik dan sedang dilaksanakan sedemikian rupa sehingga menjadi suatu pengaturan keuangan yang berbadan hukum bagi perusahaan yang membutuhkannya (Mardi, 2011). Menurut Soemarso, S.R. (2009), untuk memiliki rencana organisasi atau perusahaan yang efisien, seseorang harus memiliki akses terhadap informasi, baik informasi yang dimaksud berupa keuangan atau bukan. Ini adalah salah satu manfaat yang ditawarkan oleh sistem informasi akuntansi. Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menyebarkan informasi, terlepas dari apakah informasi tersebut berkaitan dengan informasi keuangan atau non-keuangan, dan di mana informasi tersebut diproses sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang bertanggung jawab. Kesimpulan ini didasarkan pada uraian yang telah disebutkan sebelumnya. Untuk menghasilkan laporan yang mungkin berguna bagi perusahaan dan yang

dapat membantu bisnis dalam mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri.

Dengan menggunakan kemampuan sistem informasi akuntansi dari sistem ini, setiap perusahaan atau organisasi dapat meningkatkan dana mereka. Penyediaan informasi yang benar yang dapat digunakan sebagai alat dalam pengendalian dan pengendalian serta sebagai cara mengungkapkan kekhawatiran manajemen merupakan komponen penting dari sistem informasi akuntansi. Setiap perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dikembangkan dari :

a. Pihak Internal Perusahaan

Informasi digunakan oleh dewan perusahaan internal, yang terdiri dari manajemen dan staf, untuk mendukung berbagai tujuan dan kegiatan. Individu dapat secara efektif melaksanakan pekerjaan mereka sebagai hasil dari pengetahuan yang dikumpulkan oleh sumber internal, yang meningkatkan potensi pengembangan di dalam organisasi.

b. Pihak Eksternal Perusahaan

Informasi tertentu, seperti nilai tukar mata uang riil, diterima melalui sistem informasi akuntansi, dan bisnis eksternal tertentu perlu memiliki akses ke informasi ini. Berikut ini adalah daftar ketiga organisasi komersial luar yang mungkin ditemukan :

1. Investor dan Calon Investor

Ketika investor berpartisipasi dalam kegiatan modal penanaman di dalam perusahaan, tujuan akhir mereka adalah untuk memperoleh barang dan jasa perusahaan. Karena itu, calon investor menginginkan informasi yang tepat sebelum membuat keputusan apakah akan memasukkan uang mereka ke dalam perusahaan yang bersangkutan atau tidak.

2. Pemberi Pinjaman (Bank)

Agar memenuhi syarat untuk mendapatkan kredit atau kredit dari bank, perusahaan harus menunjukkan bahwa ia mampu meningkatkan atau

membayar kredit dengan bunga dengan tepat pada saat yang tepat dan dalam jangka waktu yang tepat.

3. Pelanggan

Harus ditunjukkan tanpa keraguan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menaikkan batas kreditnya atau melunasi kewajibannya secara keseluruhan dan tepat waktu pada interval yang telah ditentukan sebelum bank setuju untuk memberikan kredit atau kredit kepada perusahaan.

4. Pemerintah

Untuk pembuatan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk mengumpulkan pendapatan nasional dan statistik lainnya, pemerintah dan banyak organisasi di bawah kewenangannya mengandalkan alokasi sumber daya dan data akuntansi.

5. Masyarakat

Perusahaan akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dalam berbagai cara, salah satunya dengan memperkuat pasar energi domestik dan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional. Ini akan menjadi salah satu cara perusahaan membantu masyarakat.

Adapun Fungsi sistem informasi akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. Mengumpulkan Data

Fungsi ini mengharuskan data dikirim dari proses perusahaan lain yang terkait dengan data ini, dan juga memerlukan keseimbangan antara jumlah uang, barang fisik, dan komoditas.

b. Pemrosesan Data

Mentransfer data sehingga informasi dapat diperoleh darinya adalah bagian penting dari pekerjaan ini. Manajemen dapat menemukan informasi yang disebutkan di atas membantu dalam memproses data yang sedang

dikumpulkan, yang mengharuskan adanya prosedur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.

c. Manajemen Data

Fungsi ini dapat dipecah menjadi tiga sub-fungsi, yang masing-masing disebut penyimpangan, pemutakhiran, dan kerutan.

d. Pengendalian dan Pengamanan Data Akuntansi

Harap memperlambat pelanggaran setiap dan semua buku dan rekening untuk menjamin kebenaran data dan informasi yang disajikan di sini.

e. Pengadaan Informasi Akuntansi yang Berupa Laporan

Pengarsipan data yang telah ditangani sebelumnya adalah tanggung jawab fitur terbaru dari sistem informasi akuntansi yang dimaksud.

Menurut Romney dan Steinbart, daftar berikut mengidentifikasi banyak komponen yang membentuk sistem informasi akuntansi (2017):

- a. Seseorang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan pertukaran yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan data.
- c. Data yang berkaitan dengan organisasi dan perusahaan.
- d. Perangkat lunak skalabilitas data yang digunakan.
- e. Komputer, perangkat tambahan, dan jaringan komunikasi membentuk infrastruktur teknologi informasi SIA..

Menurut Hall (2011), sistem informasi akuntansi yang disertakan di dalam buku memiliki tiga fungsi utama. [Rujukan?] Berikut ini adalah daftar tujuan yang dimaksud:

- a. Mendukung Fisi Penyediaan Pihak Manajemen Dedikasi tim manajemen untuk memastikan bahwa pendapatan harian yang dilaporkan oleh organisasi adalah benar menjadi perhatian administrator.

- b. Mengembangkan pengambilan keputusan pihak manajemen Melalui penggunaan sistem informasi, pihak manajemen diberikan informasi yang mereka butuhkan untuk memenuhi tanggung jawab mereka atas keputusan tersebut.
- c. Menciptakan perusahaan yang sudah ada Sistem informasi menyediakan staf operasional dengan informasi yang membantu mereka dalam melakukan pekerjaan mereka sehari-hari dengan cara yang efisien dan efektif..

Seperti yang dapat disimpulkan dari paragraf sebelumnya, sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membantu manajemen dalam pengumpulan informasi yang berkualitas tinggi dan berguna bagi organisasi yang peduli dengan informasi yang bersangkutan. Hal ini dapat disimpulkan karena paragraf tersebut menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi membantu manajemen. Menurut Adzim (2017), bagi orang yang bertanggung jawab atas pembuatan keputusan untuk memiliki akses ke informasi yang mereka butuhkan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tanggung jawab yang tercantum di bawah ini:

- a. Mengumpulkan transaksi dari berbagai sumber data dan mengimpornya ke dalam sistem.
- b. Mengurangi Jumlah Transaksi Data
- c. Proses mengumpulkan informasi untuk digunakan pada saat ini.
- d. Memberikan laporan atau informasi terkait lainnya kepada penerima agar mereka dapat melihat data sensitif yang telah disimpan di komputer.
- e. Pastikan bahwa setiap langkah diselesaikan dalam urutan yang sesuai sehingga informasi yang diperoleh dapat diandalkan dan akurat..

Informasi yang digunakan dikatakan memiliki ciri-ciri sebagai berikut, menurut Hall (2011), yang menambahkan bahwa buku tersebut menyebutkan informasi tersebut:

- a. Setiap pernyataan atau dokumen harus digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan sebelum dapat dianggap relevan. Ini adalah pernyataan yang

relevan. Sistem informasi perlu menyediakan data yang dapat diterapkan ke berbagai aplikasi.

- b. Informasi tersebut harus diberikan secara tepat waktu, dan tidak boleh memakan waktu lebih lama dari periode waktu yang ditunjukkan dalam tindakan yang mendasarinya.
- c. Dalam pandangan Akurasi, pengetahuan yang kita gunakan harus berasal dari contoh-contoh yang patut diperhatikan.
- d. Agar sesuatu menjadi komprehensif, ia harus memiliki semua pengetahuan yang relevan dengan setiap situasi atau profesi.
- e. Ringkas, informasi yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Adapun beberapa manfaat sistem informasi akuntansi terhadap perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat antar departemen
2. Manfaat secara keseluruhan
 - a. Sistem transaksional pada bagian ini akan memperlambat operasi bisnis organisasi.
 - b. Sebuah sistem untuk buku besar atau dokumen keuangan, di mana bagian tertentu ini akan menghasilkan dokumen keuangan.
 - c. Sistem Pelaporan Manajemen, bagian ini adalah dari pihak manajemen internal yang menyedia berbagai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Teknologi Informasi

Pada awal sejarah manusia, orang tidak mengenal teknologi. Di zaman sebelum fajar era modern, spesies manusia purba hanya memahami teknologi dalam konteks alat yang dapat digunakan untuk mencari makanan, menghindari bahaya, dan menyiapkan makanan. Mereka membuat alat bantu sendiri, yang sangat tahan lama, menggunakan bahan lokal seperti bambu, kayu, batu, dan bahan tahan lama lainnya yang mudah dilompati. Misalnya, ia membuat perapian dengan menggunakan bebatuan, yang mampu menghasilkan api merah. Pada

awalnya, tidak banyak inovasi dalam cara teknologi itu diproduksi. Meskipun demikian, perkembangan teknologi semakin cepat pada tingkat yang sepadan dengan laju pertumbuhan dan kemajuan manusia. Karena teknologi merupakan hasil kebudayaan, yang menyebar dengan paksa, maka perkembangan teknologi sesuai dengan perkembangan kebudayaannya (Adib, 2011). Masuk akal untuk mengantisipasi bahwa teknologi akan berfungsi sebagai fasilitator dan juru bahasa. Satu-satunya waktu lain teknologi informasi digunakan secara konsisten adalah ketika sedang diproses. Penggunaan teknologi informasi kontemporer untuk fungsi di luar daripada pengolahan data menjadi lebih umum. Karena pesatnya perkembangan teknologi informasi, hampir semua operasi organisasi sekarang dilakukan melalui penggunaan aplikasi dan otomatisasi yang disediakan oleh teknologi informasi.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia. Pada saat ini, tampaknya sulit untuk mendamaikan kehidupan manusia dengan kemajuan teknologi; pada kenyataannya, ini mungkin sudah menjadi keharusan bagi manusia. Di masa lalu, kemajuan teknis adalah hasil dari atau terkait dengan ilmu; di dunia sekarang ini, ilmu juga bisa dikaitkan dengan kemajuan teknologi. Dalam skenario khusus ini, pemahaman baru diperlukan, yang mungkin berasal dari temuan pekerjaan yang dilakukan pada dua barang teknis di atas. Penting untuk diingat bahwa setiap perkembangan baru dalam teknologi pasti mengarah pada peningkatan kesederhanaan penggunaan, kemanjuran, dan produktivitas. Ini adalah salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian khusus. Padahal, teknologi pertama kali dikembangkan untuk mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang paling mendasar (Martono, 2012). Berikut ini akan membahas secara rinci beberapa topik teknis yang berbeda:

1. Teknologi Menjanjikan Perubahan

Setiap mahasiswa baru akan menyadari sejumlah perkembangan yang terjadi dalam masyarakat khususnya mereka. Ibarat sebuah sistem, adopsi teknologi baru sebagai subsistem kependudukan paling mutakhir akan membawa konsekuensi; subsistem lain dalam sistem tidak perlu menyesuaikan diri dengan adopsi

teknologi baru. Ibarat sebuah sistem, adopsi teknologi baru sebagai subsistem kependudukan paling mutakhir akan membawa konsekuensi. Pasti akan mengubah pola keseharian aktifitas individu. Misalnya, jika ada televisi di rumah, maka mungkin akan ada hal baru yang dilakukan setiap hari, dan akan ada waktu yang disisihkan untuk kegiatan yang sebelumnya terlewatkan. Aktivitas favorit juga dapat muncul saat aktivitas tersebut tidak disertakan sebelumnya. Jadwal mandi, jadwal kopi, jadwal minum, jadwal membersihkan rumah, jadwal belajar, jadwal kencan, jadwal tidur akan bertepatan dengan acara televisi harian. Berbeda dengan tempat kita menonton televisi, Manusia lebih cenderung memperhatikan suara sekitar dari rumah, seperti yang berasal dari pintu masuk, jendela, karpet, atau sofa.

2. Teknologi Menjanjikan Kemajuan

Penggunaan teknologi adalah manifestasi dari kekuasaan. Tidak peduli apa bentuk atau bentuk dampak ini, sangat mungkin bahwa setiap individu yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi akan mengalami beberapa atau banyak efek yang tidak diinginkan. Ada kalanya seseorang bahkan tidak menyadari bahwa mereka menggunakan teknologi tertentu. Sudah, homoseksualitas telah diuntungkan dari kemajuan teknologi, dan mungkin teknologi bahkan telah menjadi homoseksualitas itu sendiri.

3. Teknologi Menjanjikan Kemudahan

Kenyamanan manusia telah menjadi kekuatan pendorong di balik perkembangan teknologi. Orang tidak perlu terburu-buru untuk berhubungan dengan kerabat mereka yang tinggal di kota atau negara lain; sebaliknya, mereka hanya memberikan beberapa nomor telepon. Masyarakat tidak perlu ke konter depan bank untuk menyelesaikan berbagai transaksi; sebagai gantinya, mereka cukup masuk ke ATM dan menggunakan mesin itu untuk melakukan berbagai pembelian, termasuk tunai, udara, telepon, pulsa, tiket kereta api, pesawat, kapal, SPP, transfer uang ke rekening lain, pembelian kartu kredit, dan banyak lagi. Orang tidak perlu pergi ke konter depan bank untuk menyelesaikan berbagai Ketika kita membutuhkan beberapa rezeki, kita akan sering memanggil beberapa

pesanan pengiriman, dan dalam beberapa menit, makanan akan dibawa ke ambang pintu rumah kami. Kita perlu bersusah berusaha naik ke lantai yang lebih tinggi di sebuah gedung bertingkat, kita cukup memanfaatkan lift atau eskalator, kita dapat memanfaatkan pesawat terbang untuk melakukan perjalanan jauh dalam waktu singkat.

4. Teknologi Menjanjikan Peningkatan Produktivitas

Jika dibandingkan dengan kebutuhan bahwa mereka berpartisipasi dalam pekerjaan sumber daya manusia, yang menghasilkan banyak tekanan untuk memperbudak mereka, sebagian besar perusahaan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan sambil menjaga kontrol kualitas pada tingkat yang tinggi. Teknologi juga dapat digunakan sebagai mekanisme kontrol untuk mengevaluasi kinerja keseluruhan seseorang di tempat kerja. Misalnya, teknologi, seperti sistem yang menggunakan sidik jari, dapat digunakan untuk membatasi tingkat agresi karyawan yang terjadi di tempat kerja.

5. Teknologi Menjanjikan Kecepatan

Keberhasilan penggunaan teknologi akan membuka berbagai peluang bagi kita. Ketika komputer tersedia, proses pengiriman kertas, file, atau hal-hal lain juga akan dipercepat berkat kemajuan teknologi yang akan membantu. Produktivitas dan efisiensi tempat kerja akan meningkat sebagai hasil dari ini. Persiapan makan malam manusia akan lebih cepat jika menggunakan rice cooker. Teknologi akan berdampak pada setiap aspek kehidupan manusia, mulai dari upaya profesional hingga detail terkecil.

6. Teknologi Menjanjikan Popularitas

Di internet, anggota ras manusia dapat diidentifikasi dengan relatif mudah. Manusia akan dapat mengirimkan video, mengubah diri menjadi narator, mengiklankan karya secara online, dan melakukan lebih banyak lagi dengan bantuan situs web seperti You Tube. Untuk dapat mengirimkan film sendiri, yang manusia butuhkan hanyalah kamera dan modem yang berfungsi. Ini akan

memungkinkan manusia untuk mengekspresikan diri secara terbuka sambil memungkinkan orang lain dari seluruh dunia untuk dengan mudah melihat apa yang manusia lakukan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003), penggunaan TI membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang matang untuk menemukan kemungkinan kelemahan dalam sistem yang sedang berkembang. Ini secara langsung terkait dengan penyesuaian individu yang dilakukan setiap pekerja terhadap cara mereka melakukan pekerjaan mereka. Menurut Mulyadi (2014), teknologi informasi terdiri dari komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya), berbagai lemari arsip elektronik, perlengkapan manufaktur, dan telekomunikasi. Selain itu, teknologi informasi juga mencakup perlengkapan manufaktur.

Pengertian teknologi informasi menurut Sutabri (2014) istilah teknologi informasi mengacu pada suatu kategori teknologi komputer yang digunakan untuk mengelola data. Ini termasuk proses mengumpulkan, menyimpan, mengambil, menganalisis, dan memanipulasinya dalam berbagai cara yang berbeda. Tujuan dari jenis teknologi ini adalah untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang akurat, terkini, dan relevan untuk digunakan dalam industri swasta, bisnis, dan pemerintah. Ketika sampai pada penarikan kesimpulan, informasi semacam ini sangat membantu.

Teknologi informasi meliputi komputer (mainframe, mini, dan mikro), perangkat lunak, database, jaringan (internet dan intranet), elektronik, dan hal-hal lain yang terhubung dengan teknologi, sebagaimana didefinisikan oleh Jogiyanto (2003). Teknologi informasi tidak hanya digunakan sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk keperluan penyimpanan dan pengambilan data, tetapi juga berfungsi sebagai moda komunikasi untuk tujuan penyebaran data kepada pihak lain. Komputer, yang merupakan satu-satunya komponen terpenting dari teknologi informasi, adalah perangkat yang dapat menggunakan kemampuan yang sudah ada dan digunakan untuk menyelesaikan aktivitas yang tidak dapat dilakukan oleh manusia. Hal ini menjadikan komputer sebagai komponen terpenting dari teknologi informasi.

Mentransfer data dari satu area ke area lain adalah langkah yang perlu. Mengirim dan menerima sinyal untuk membuat header transmisi dapat menyebabkan kesalahan dalam transfer data yang dihasilkan oleh mesin yang mengirim dan menerima data. memastikan transmisi pada media pilihan dan pengaturan format untuk setiap data yang diterima (diterima).

Informasi berkualitas tinggi adalah informasi yang akurat, terkini, dan relevan, dan digunakan oleh organisasi sebagai sarana untuk melindungi kepentingan mereka. Teknologi informasi adalah cabang dari teknologi komputer dan komunikasi yang terdiri dari sistem kabel dan satelit yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memprosesnya dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Hal ini dapat disimpulkan dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas. Sedangkan menurut Sutarman (2009) Fungsi Teknologi Informasi memiliki peran tambahan, yaitu:

1. Menangkap (*Capture*)

Penangkap, wadah, dan pengolah rincian secara rinci dari berbagai sumber yang dapat diakses disediakan oleh teknologi informasi. Manusia mungkin, misalnya, mendapatkan data dari keyboard, pemindai, mikrofon, atau sejumlah perangkat lain..

2. Mengolah (*Processing*)

Mengkompilasi hasil operasi seperti menerima input dari keyboard, pemindai, mikrofon, dan perangkat lain, di antara sumber informasi lainnya. informasi yang diperoleh dari masukan setelah diperiksa dan ternyata akurat. Konversi data (data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), dan sintesis (penggabungan) adalah semua cara yang layak untuk goIahan dan pendapat data..

3. Menghasilkan (*Generating*)

perolehan informasi dan pengaturan selanjutnya menjadi cara yang dapat digunakan. Tabel, grafik, dan jenis representasi lainnya adalah contoh.

4. Menyimpan (*Storage*)

Mempublikasikan dan menyebarluaskan pengetahuan melalui setiap dan semua saluran yang dapat digunakan untuk tujuan terkait lebih lanjut. Biasanya disalin ke *hard disk*, kaset, CD, atau media lain seperti *compact disc*.

5. Mencari Kembali (*Retrieval*)

Menelusuri, memperoleh kembali informasi atau membuat duplikat dari data dan informasi yang sudah dapat diakses; misalnya, Manusia mungkin mencoba mencari pemasok yang perusahaannya sudah lama tutup.

6. Transmisi (*Transmission*)

Pengangkutan data dan informasi dari satu tempat ke tempat lain melalui penggunaan jaringan komputer. Misalnya, pengguna A dapat mengomunikasikan data tentang transaksi penjualan kepada pengguna lain, bersama dengan informasi lainnya.

Seperti yang dapat diamati dan dicerna dari teks sebelumnya tersebut, dapat dikatakan bahwa teknologi informasi bisa dan dapat melayani berbagai tujuan dan fungsi untuk berbagai jenis perusahaan, dan masing-masing akan bervariasi sesuai dengan jenis sektor apa dan di mana organisasi masing-masing aktif. Menurut Sutarman (2009), berikut adalah daftar komponen yang membentuk teknologi informasi:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Contoh peralatan yang mengambil data dan informasi, menganalisis data tersebut, dan mencetak data tersebut adalah prosesor, monitor, keyboard, dan printer.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Sepotong perangkat lunak komputer yang mengontrol bagaimana data diproses pada perangkat keras.

3. Basis Data (*Database*)

Kumpulan file yang ditautkan satu sama lain dan diatur, serta database catatan yang menyertakan data serta hubungan di antara mereka.

4. Fasilitas Jaringan dan Komunikasi (*Network*)

Setiap jaringan yang terhubung ke beberapa komputer dan memungkinkan berbagi file secara peer-to-peer di antara mesin-mesin tersebut dapat dianggap sebagai sistem P2P.

5. *People Element*

Orang Informasi dasar yang paling penting bagi teknologi informasi termasuk mereka yang menggunakan outputnya, seperti mereka yang bekerja dengannya.

Selain itu layak adalah penerapan teknologi informasi di dalam perusahaan komersial. Hal ini terkait dengan metode penggunaan teknologi tersebut untuk mencapai tujuan seseorang. Pekerja yang ingin tahu tentang dunia di sekitar mereka dan memiliki pilihan untuk menggunakan komputer pribadi (PC) dalam pekerjaan mereka, penggunaan komputer pribadi (PC) mereka akan terpengaruh secara negatif oleh pengaruh pribadi terhadap penggunaan komputer pribadi, norma-norma sosial dalam pengaturan di mana menggunakan teknologi didorong, dan kebiasaan individu terkait dengan penggunaan teknologi, menurut teori sikap dan perilaku Triandi (1980). Pekerja yang ingin tahu tentang dunia di sekitar mereka dan memiliki pilihan untuk menggunakannya dalam pekerjaan mereka.

Perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan rencana operasional organisasi adalah semua aplikasi potensial untuk teknologi informasi. Data dapat disimpan, dikelola, dan diperluas berkat kemajuan teknologi informasi, yang pada akhirnya akan mengarah pada pengungkapannya dalam konteks situasi keuangan. Ada tren yang berkembang di kalangan bisnis untuk lebih menekankan pada teknologi informasi sambil tetap mempertahankan tingkat kejujuran yang tinggi dan membuat sistem mereka lebih mudah diakses oleh pengguna. Dalam hal melakukan transaksi, teknologi informasi membuat mereka lebih cepat dan lebih

dapat diandalkan, dan juga menawarkan sejumlah keuntungan dalam hal meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menurunkan biaya dan meringankan penderitaan manusia (Abu-Musa, 2008).

Tidak tertutup kemungkinan proses pengumpulan informasi dapat dilakukan lebih cepat dan tepat melalui pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan komputer. Namun, biaya untuk menggunakan teknologi ini masih mahal, meskipun pemahaman luas tentang manfaat yang ditawarkan oleh berbagai teknologi informasi, seperti kecepatan penyelesaian transaksi dan penulisan dokumen, keamanan yang disediakan, kemampuan untuk menyimpan sejumlah besar data, meskipun biayanya lebih tinggi, dan kemampuan multi-pemrosesan. Selain itu, akan sulit untuk mengintegrasikan teknologi baru jika teknologi informasi yang sudah ada belum dimanfaatkan secara maksimal atau belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Mungkin ini salah satu alasan mengapa lembaga pemerintah tidak memanfaatkan teknologi informasi mereka dengan lebih baik.

Kegagalan dalam teknologi informasi, di sisi lain, mengurangi jumlah teknologi efektif yang dapat digunakan, sementara kegagalan informasi ditangani oleh portofolio perusahaan yang mengembangkannya. Pengetahuan tentang teknologi informasi sebagai kerangka kerja yang mendukung penggunaan bahasa, serta kompleksitas dan signifikansi teknologi informasi dalam setiap bisnis (Ratnaningsih, 2014). Hubungan kecanggihan informasi teknologi dan sistem efisien informasi akuntansi dapat dikatakan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuat. Perkembangan teknologi adalah setiap perbaikan yang dilakukan pada aplikasi atau alat, seperti mesin, bahan, atau metode yang memungkinkan manusia untuk melakukan berbagai tugas dan mengatasi sejumlah masalah. Teknologi adalah produk perkembangan manusia, yang memungkinkan manusia membuat sejumlah tugas manusia menjadi lebih sederhana, menurut sumber lain. Teknologi adalah contohnya. Di sisi lain, informasi adalah produk dari suatu proses yang, setelah selesai, menghasilkan berbagai bentuk yang dapat digunakan individu sebagaimana adanya atau dimodifikasi dengan cara mereka sendiri.

Teknologi informasi terus meningkat di era globalisasi ini, dan sebagai hasilnya, saat ini menawarkan keuntungan besar bagi kualitas hidup manusia. Aplikasi teknologi informasi dapat ditemukan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan dan ekonomi. Teknologi informasi telah banyak digunakan untuk subbidang hukum yang dikenal sebagai hukum administrasi di bawah disiplin ilmu ekonomi. Sistem Informasi Akuntansi (Sistem Informasi Akuntansi) adalah salah satu bidang pengetahuan khusus yang sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan teknologi informasi (SIA). Proses pemindahan data secara sistematis dari sistem manual ke sistem komputer dan munculnya perangkat lunak untuk pengetahuan otomatis yang dapat memudahkan proses pembuatan catatan keuangan inilah yang dimaksud dengan istilah "dampak". MYOB, Oracle, Microsoft SQI Server, Peachtree, dan Zahir Accounting hanyalah beberapa dari beberapa jenis software akuntansi yang dapat dibeli. Program-program ini digunakan untuk tujuan menghasilkan laporan keuangan untuk bisnis.

Penjelasan uraian sebelumnya menjelaskan bahwa kombinasi teknologi komputer dan teknologi informasi merupakan aplikasi dari teknologi informasi, yang kemudian digunakan untuk menyampaikan data. Hal ini mencakup penghafalan, penyimpanan, pengambilan, dan penyebaran data dengan menggunakan berbagai metode untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi, yaitu informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk kebutuhan pribadi dan bisnis. Hal ini dapat dilakukan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi. Selain itu, berisi informasi yang sangat penting untuk proses perhitungan keputusan.

2.1.4 Manajemen dan Proses Pengambilan Keputusan

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah cara yang dapat digunakan oleh seseorang, kelompok, atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Pendekatan ini metodis dan efektif. Menurut Adzim (2017), manajemen sering disebut sebagai penghalang dalam situasi di mana suatu pekerjaan harus dilakukan oleh individu atau kelompok individu lain, dan pelaporan hasil pekerjaan harus

dilakukan setelah penugasan telah selesai. selesai. Sistem manajemen Prinsip-Prinsip menawarkan bantuan dengan permintaan informasi, dan prinsip-prinsip berikut berlaku untuk permintaan informasi tersebut:

a. Formalisasi Pekerjaan

Para pihak dalam kontrak kerja menyatakan bahwa pihak manajemen bertanggung jawab untuk mempromosikan lingkungan ini bila memungkinkan, terutama jika individu dengan keterampilan khusus dipekerjakan.

b. Tanggung Jawab dan Wewenang

Prinsip akuntabilitas menekankan tanggung jawab individu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

c. Jangkauan Pengendalian

Seorang manajer menunjukkan jumlah orang yang bekerja di bawah tingkat gajinya.

2. Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat serius yang seharusnya hanya dikelola oleh pimpinan profesional, di mana mereka diharapkan memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan. Ini karena ini adalah masalah yang seharusnya hanya ditangani oleh seorang profesional. Pengambilan keputusan merupakan teknik khusus yang digunakan untuk meneliti suatu masalah tertentu guna menawarkan laporan akhir yang dapat dilaksanakan, seperti yang dikemukakan oleh Sutabri (2011). laporan ini kemudian dapat digunakan untuk melaksanakan masalah tersebut. Pengambilan keputusan merupakan suatu metode tertentu yang digunakan dalam rangka mengatasi suatu masalah untuk menghasilkan hasil yang dapat digunakan untuk melakukan suatu tindakan, menurut Anwar (2013). Proses ini menghasilkan hasil yang dapat digunakan untuk melakukan suatu tindakan. Pengambilan keputusan secara rinci bekerja sebagai fungsi informasi, tingkah laku, dan lingkungan data yang bila

digabungkan akan akurat mewakili setiap keputusan yang sedang dibuat. Proses pengambilan keputusan secara rinci berfungsi sebagai fungsi informasi, tingkah laku, dan lingkungan data.

Seperti yang dapat dikatakan dari definisi pembuatan keputusan sebelumnya, penyusunan keputusan adalah metode khusus yang digunakan oleh mereka yang membuat keputusan, dan penyusunan keputusan harus menghasilkan pembuatan keputusan yang memiliki nilai bagi perusahaan pembuat keputusan. Hal ini dapat dikatakan dari fakta bahwa mereka yang membuat keputusan menggunakan penyusunan keputusan. pengambilan keputusan, suatu pertimbangan yang spontan. Proses pengambilan keputusan yang metodis dan berlarut-larut yang sedang dilakukan adalah titik fokus utama dari tandakan yang sedang diperselisihkan. Berikut ini adalah daftar kata-kata tambahan yang mungkin muncul selama proses pengambilan keputusan :

a. Mengidentifikasi Masalah

Jarang bagi pembuat keputusan untuk dapat memperbaiki masalah tanpa terlebih dahulu mengidentifikasi dengan benar apa masalahnya. Karena itu, langkah pertama dalam proses ini sangat penting.

b. Mengevaluasi Solusi Alternatif

Untuk membuat keputusan terbaik, manajer perlu mengidentifikasi semua opsi yang layak dan memberikan masing-masing pertimbangan serius.

c. Mengimplementasikan Solusi yang Terbaik

Proses pengambilan keputusan memuncak pada tahap implementasi, yang melibatkan sejumlah besar rencana yang dipertimbangkan dengan baik..

d. Melakukan Pemeriksaan Pasca Implementasi

Tujuan dari review ini adalah untuk menentukan apakah keputusan dan proses pengambilan keputusan telah mencapai keadaan yang stabil

Menurut Hall (2011:567) menyatakan dalam bukunya bahwa ada beberapa jenis keputusan manajemen, yaitu sebagai berikut:

1. Keputusan Perencanaan Strategis

Menunjukkan bahwa para manajer tingkat atas melakukan keputusan perencanaan strategis, termasuk:

- a. Menetapkan dan memperjelas tujuan perusahaan; mendefinisikan filosofi manajemen
- b. menentukan ruang lingkup kegiatan bisnis seperti memasuki atau meninggalkan pasar tertentu, memperluas atau menghilangkan lini produk
- c. bergabung dengan perusahaan lain, atau keluar dari bisnis.

2. Keputusan Perencanaan Taktis

Manajemen senior adalah orang yang mengemukakan usulan taktis, yang dapat ditemukan di bagian paling bawah dari usulan strategis. Berbeda dengan perencanaan strategis, keputusan untuk jangka waktu ini lebih rinci, khusus, dan terperinci, dan hasilnya lebih konkret dan memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap perusahaan. Dengan kata lain, hasilnya lebih pasti.

3. Keputusan Pengendalian Manajemen

Dorongan manajer di semua area fungsional untuk memanfaatkan sumber daya sehari-hari, seperti staf, peralatan, dan kegiatan keuangan yang mungkin menguntungkan, adalah salah satu dari banyak strategi manajemen yang dapat digunakan. Ini adalah salah satu strategi manajemen terbaik.

4. Keputusan Pengendalian Operasional

Pemantauan operasi organisasi membantu untuk menjamin bahwa operasi tersebut dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Pengambilan keputusan dilakukan setelah persiapan dan pelaksanaan yang tepat; hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa pekerjaan dapat diselesaikan dalam batas-batas tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Biasanya pengambilan keputusan dilakukan oleh:

- a. Individu
- b. Kelompok atau group
- c. Suatu organisasi

2.1.5 Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan bagi Manajemen

Menurut Prananda dan Datu (2016), sistem informasi akuntansi adalah sistem tertentu yang ditempatkan dalam suatu organisasi dan berkomitmen teguh untuk pengumpulan dan penyebaran transaksi data yang berguna bagi semua pemangku kepentingan, terlepas dari apakah mereka ditempatkan di dalam perusahaan atau berada di luar perusahaan. Karena dapat memberikan informasi berkualitas tinggi serta efisiensi yang dibutuhkan oleh organisasi dengan perhatian yang tajam terhadap detail, terutama organisasi manajemen, sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi merupakan keuntungan penting dalam membantu manajemen dengan pengambilan keputusan. Ini karena organisasi manajemen sangat memperhatikan detail terkecil. Saat membuat suatu tindakan, manajemen membutuhkan informasi yang memiliki kualitas penting seperti relevansi, kepastian, dan ketepatan waktu, seperti yang dinyatakan oleh Anwar (2013).

Output yang dibutuhkan oleh bisnis, dan lebih khusus lagi oleh semua tim manajemen, adalah laporan keuangan. Tim manajemen akan melaksanakan tanggung jawab mereka seefektif mungkin dengan bantuan informasi yang diperoleh dengan memanfaatkan teknologi mutakhir. Ini akan memungkinkan tim manajemen untuk menghasilkan output yang dibutuhkan oleh bisnis. Ketika laporan dibuat tentang kondisi ekonomi, penting bahwa laporan itu terkini dan semua yang termasuk di dalamnya didasarkan pada fakta-fakta yang sudah ada. Sebagai konsekuensinya, laporan tentang status ekonomi dianggap sebagai informasi otoritatif, dan direkomendasikan untuk digunakan untuk membantu para pemimpin bisnis dalam persiapan laporan keputusan yang berkualitas lebih tinggi daripada di masa lalu. Untuk melaksanakan perencanaan organisasi, pengendalian, pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi atau perusahaan, tim manajemen menggunakan sistem informasi akuntansi. Berikut ini adalah beberapa cara di

mana sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan sirkulasi siaran pers.:

- a. Mampu mengidentifikasi masalah yang memerlukan bantuan manajemen.
- b. Memiliki kekuatan untuk menghilangkan kecemasan dan menawarkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk memilih di antara beberapa kemungkinan tindakan.
- c. Dapat menawarkan informasi tentang hasil keputusan sebelumnya, yang memberikan umpan balik dengan nilai yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan dimasa yang akan terjadi.
- d. Mampu menyampaikan informasi yang benar dan up to date.
- e. Manusia dapat menggunakan analisis data penjualan untuk mengidentifikasi barang-barang yang dibeli bersama, dan manusia dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari analisis tersebut untuk meningkatkan tatas barang dagangan atau untuk mendorong pembelian barang-barang yang terhubung satu sama lain.

Sistem informasi akuntansi bertanggung jawab untuk menghasilkan informasi keuangan khusus untuk manajemen sehingga manajemen dapat melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Ketika datang untuk mengungkapkan temuan manajemen, keamanan informasi sistem memainkan peran penting. Karena sistem informasi akuntansi memasok organisasi manajemen dengan data yang mereka butuhkan untuk menghasilkan laporan, pentingnya sistem ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Akibatnya, bisnis selalu membutuhkan sistem informasi untuk meningkatkan produktivitas personel mereka. Serta juga pentingnya teknologi informasi dalam suatu perusahaan ataupun organisasi agar bisa bekerja secara cepat, baik dan efektif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel yang dapat dilihat di bawah ini menampilkan beberapa temuan dari studi yang sedang berlangsung yang telah dilakukan oleh sejumlah besar sukarelawan:

Tabel 2.1**Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama Penulis (Tahun) | Variabel Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--------------------------|--|--|---|
| 1. | Heri Budi Santoso (2020) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan | Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada Minimarket Warung IA di Desa Banyubang Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan | Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah ketidakmampuan sistem informasi manajemen Warung IA Minimarket untuk memberikan informasi yang tersampaikan dengan jelas disebabkan oleh penggunaan sistem komunikasi backward-compatible yang terdiri dari pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Kesimpulan ini dapat dicapai berdasarkan temuan penelitian. Prosedur pengambilan keputusan dari pihak manajemen di Minimarket Warung IA dalam hal ini menggunakan sistem pendataan yang mendalam. Pengumpulan data ini dilakukan selama satu dan tiga bulan berturut-turut untuk mendapatkan keputusan yang perlu dikomunikasikan kepada setiap karyawan. |
| 2. | Faidul Adzim (2017) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi X2 : Alat Bantu Manajemen Variabel Dependen : Y : Biaya pada | Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada | Berdasarkan temuan studi, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi yang andal mengurangi efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan proposal bisnis karena ada prosedur yang sesuai untuk pengumpulan data dan transmisi yang cepat, agar tidak menghambat pengelolaan penyajian laporan keuangan yang diperlukan. Proses pembuatan akun bisnis menjadi lebih mudah dengan |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | | Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya | Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar | menggunakan sistem informasi akuntansi. Seorang pengguna memasukkan data ke dalam sistem, diikuti dengan proses klasifikasi, kualifikasi, dan akhirnya, operasi otomatis akun bisnis. |
| 3. | Siti Harnengsih, Indupurnahayu, dan Hurriyaturohman (2018) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi X2 : Teknologi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Manajemen | Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq | Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemasangan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq dilakukan secara efektif dan tepat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, manajemen memutuskan untuk mengajukan berbagai macam permintaan melalui Sistem Informasi Akuntansi. |
| 4. | Syaiful Anwar (2013) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Manajemen | Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT. BPR Budisetia | Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Perusahaan BPR Budisetia Padang dapat memberikan informasi yang jelas karena sistem informasi akuntansi telah diuji terhadap standar jaminan dunia nyata yang terjadi, perusahaan menggunakan buku besar, dan asersi manajemen sesuai dengan persyaratan sistem. Dalam hal itu, PT. BPR Budisetia Padang sudah menggunakan Iapron keuangan. Padahal, para manajer tingkat di atas telah menggunakan |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | | | | jalur kredit perusahaan sebagai sumber daya utama untuk menghasilkan informasi bisnis yang penting. |
| 5. | Gideon Santi (2013) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Investasi | Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza | PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado telah mencapai kesimpulan, berdasarkan temuan penyelidikan, bahwa prosedur jaminan manajemen akan sangat penting dalam membantu setiap pertanyaan, terlepas dari apakah mereka terkait dengan bisnis rutin atau pelatihan magang. |
| 6. | Nurhayati (2018) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan | Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. PIN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara | Berdasarkan hasil penilitan tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada pada PT. PIN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara berjalan dengan efektif dalam pengambilan keputusan hal ini sejalan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan perusahaan sudah berkembang tertinggal dibandingkan dengan perusahaan lainnya |
| 7. | Gusti Ayu Mega Surya Putri, Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati (2017) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : | Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan bagi | Berdasarkan hasil penilitan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pada KPN Werdhu Yasa belum cukup dilaksanakan dengan baik dikarenakan sistem yang sering bermasalah tanpa adanya pegawai yang cukup kompeten dalam menanganinya dan |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | Y : Pengambilan Keputusan Manajemen | Manajemen pada KPN Werddhi Yasa Kecamatan Buleleng | teknologi yang belum cukup baik sehingga manajemen tidak selalu memakai sistem informasi akuntansi untuk mengambil keputusan. |
| 8. | Agitha Ayu Prananda, Christian Datu (2016) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Investasi | Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap pada PT. Etmieco Sarana Iaut Bitung | Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Etmieco Sarana Iaut Bitung mengambil pendekatan yang berbeda ketika menyiapkan permintaan informasi mengenai investasi pada aset tetap. Pendekatan ini melibatkan penggunaan informasi dari sistem informasi manajemen untuk memilih alternatif terbaik yang tersedia, seperti halnya permintaan informasi mengenai pembelian pengering boiler. Temuan penelitian memungkinkan seseorang untuk menarik kesimpulan ini. Prinsip biaya relevan digunakan oleh PT. Etmieco Sarana Iaut Bitung selama seluruh proses penyusunan laporan temuan untuk investasi dalam aset yang sedang berjalan. |
| 9. | M. Faqihudin (2010) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pembuatan Keputusan Manajemen | Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Manajemen | Hal ini dimungkinkan untuk menarik kesimpulan berikut berdasarkan temuan penyelidikan: jaminan manajemen strategis digunakan untuk mengevaluasi tujuan strategis dari bisnis tertentu dengan memanfaatkan sejumlah kecil faktor sebagai standar kinerja. Desain Dalam keadaan seperti ini, sistem informasi akuntansi sangat penting. Untuk menyediakan data keuangan yang terkait dengan |

| | | | | |
|-----|--|---|---|--|
| | | | | identifikasi, pengumpulan, dan pelaporan kewajiban hukum, diperlukan akses ke informasi rahasia saat melakukan analisis posisi perusahaan di pasar. Hal ini karena diperlukan untuk memiliki akses ke informasi rahasia. Salah satu hal yang harus diakui adalah bahwa siaran pers jangka panjang perlu memiliki keterkaitan antara tujuan strategis dan sumber daya keuangan. |
| 10. | Sitti Rahma Septi Ningtyas, Dewi Sutjahyani (2021) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap | Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana) | Berdasarkan temuan investigasi, telah ditetapkan bahwa tim manajemen CV Pandawa Putra Bombana telah menyebarluaskan informasi manajerial selama proses pembuatan siaran pers tentang aktivitas investasi yang sedang berlangsung. Kesimpulan ini diambil berdasarkan temuan penyelidikan. Hal ini dapat dilihat dalam penggunaan informasi pembeda oleh CV Pandawa Putra Bombana untuk tujuan investasi ketika memutuskan apakah akan membeli atau menjual proyek yang tetap aktif. Informasi tersebut digunakan untuk mengidentifikasi alternatif investasi terbaik yang tersedia, seperti ketika memutuskan apakah akan membeli atau menjual truk sampah. Dalam hal ini, informasi tersebut digunakan untuk mengidentifikasi alternatif investasi terbaik yang tersedia. Gagasan biaya relevan digunakan oleh CV Pandawa Putra Bombana sepanjang |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | proses pengembangan jangka panjang, yang mencakup rincian terpenting tentang investasi yang sedang dilakukan. |
|--|--|--|--|---|

Sumber: Data Diolah, 2022.

2.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaannya adalah :

Tabel 2.2

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

| No. | Nama Penulis (Tahun) | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|------------|-----------------------------|--|---|---|
| 1. | Heri Budi Santoso (2020) | Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada Minimarket Warung IA di Desa Banyubang Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Metode Analisis : Deskriptif Kualitatif | Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Periode Pengamatan 2020 Objek Penelitian : Minimarket Warung IA di Desa Banyubang Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan |
| 2. | Faidul Adzim (2017) | Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Metode Analisis : Deskriptif Kualitatif | Variabel Independen : X2 : Alat Bantu Manajemen Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | | Air Minum (PDAM) Kota Makassar | | Periode Pengamatan 2017 Objek Penelitian : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar |
| 3. | Siti Harnengsih, Indupurnahayu, dan Hurriyaturohman (2018) | Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Manajemen | Variabel Independen : X2 : Teknologi Metode Analisis : Deskriptif Kuantitatif Periode Pengamatan 2018 Objek Penelitian : PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq |
| 4. | Syaiful Anwar (2013) | Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT. BPR Budisetia | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Manajemen Metode Analisis : Deskriptif Kualitatif | Periode Pengamatan 2013 Objek Penelitian : PT. BPR Budisetia |
| 5. | Gideon Santi | Sistem Informasi | Variabel | Variabel Dependen : |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | (2013) | Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza | Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi | Y : Pengambilan Keputusan Investasi Metode Analisis : Deskriptif Periode Pengamatan 2013 Objek Penelitian : Pada PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza |
| 6. | Nurhayati (2018) | Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. PIN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara | Peranan Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Metode Analisis : Deskriptif & Komparatif | Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Periode Pengamatan 2018 Objek Penelitian : PT. PIN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara |
| 7. | Gusti Ayu Mega Surya Putri, Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati (2017) | Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan bagi Manajemen pada KPN Werdhi Yasa Kecamatan Buleleng | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Manajemen Metode Analisis : Deskriptif Kualitatif | Periode Pengamatan 2017 Objek Penelitian : KPN Werdhi Yasa Kecamatan Buleleng |
| 8. | Agitha Ayu Prananda, | Peranan Sistem Informasi Akuntansi | Variabel Independen : | Variabel Dependen : Y : Pengambilan |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| | Christian Datu (2016) | Manajemen dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap pada PT. Etmieco Sarana Iaut Bitung | X1 : Sistem Informasi Akuntansi | Keputusan Investasi Metode Analisis : Deskriptif Periode Pengamatan 2016 Objek Penelitian : PT. Etmieco Sarana Iaut Bitung |
| 9. | M. Faqihudin (2010) | Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Manajemen | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi | Variabel Dependen : Y : Pembuatan Keputusan Manajemen Periode Pengamatan 2010 |
| 10. | Sitti Rahma Septi Ningtyas, Dewi Sutjahyani (2021) | Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana) | Variabel Independen : X1 : Sistem Informasi Akuntansi | Variabel Dependen : Y : Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Metode Analisis : Deskriptif Kuantitatif Objek Penelitian : CV Pandawa Putra Bombana Periode Pengamatan 2021 |

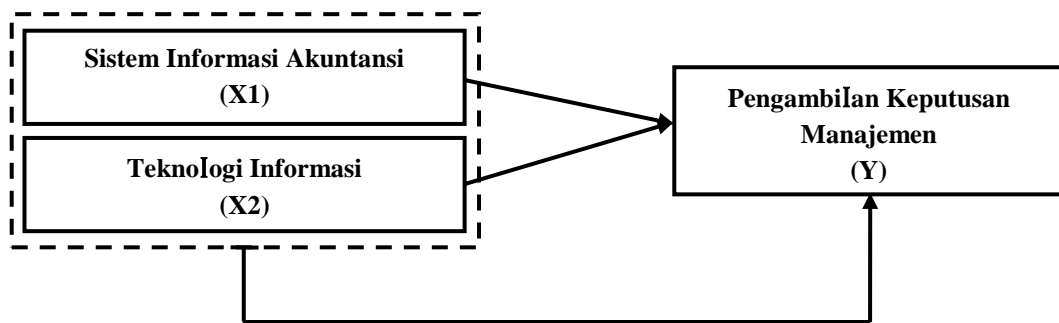
Sumber: Data Diolah, 2022.

2.4 Kerangka Pemikiran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi mempengaruhi proses mengekspresikan maksud manajerial. Untuk memahami dampak sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap pengelolaan proses PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung, perlu dipahami sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi yang sekarang digunakan di sana. Atas dasar itu, akan disajikan kerangka pemikiran singkat sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah, 2022.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dikenal sebagai deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk tujuan melakukan penelitian ini. Tulisan yang berbentuk karangan dan dirancang untuk menjelaskan suatu skenario, keadaan, atau pokok bahasan lain yang telah dibahas sebelumnya disebut penelitian deskriptif. Penulisan semacam ini dilakukan dengan maksud untuk mengelaborasi topik yang sedang dibahas (Arikunto, 2013). Dalam menulis esai deskriptif tentang suatu fenomena, ada komponen-komponen tertentu yang harus disertakan. Komponen-komponen tersebut meliputi bentuk fenomena, aktivitas, karakter, perubahan, keterkaitan, kesamaan, dan perbedaan dari fenomena lain. Salah satu definisi penelitian komparatif menggambarkannya sebagai penyelidikan yang membandingkan temuan satu variabel dengan dua variabel atau lebih yang berbeda (Sugiyono, 2012).

Pendekatan analisis kualitatif digunakan oleh penulis selama penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan fenomena lainnya secara holistik dan dengan deskripsi dalam kata-kata dan bahasa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu adalah tempat penelitian ini dilakukan. Pengelolaan prosedur administrasi di PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu adalah subyek utama dari studi ini, dan fokus utama adalah bagaimana informasi akuntansi dan teknologi informasi digunakan untuk mencapai keputusan manajemen ini. Penelitian ini dilakukan selama

rentang waktu yang telah ditentukan sebelumnya yaitu selama dua bulan berturut-turut untuk mendapatkan hasil yang akurat.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan di PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung. Pengelolaan prosedur administrasi pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu, dan PDAM Way Pesawaran menjadi fokus utama penelitian ini. Penekanan utama dari penelitian ini ditempatkan pada penggunaan teknologi informasi dan informasi akuntansi dalam proses penyelesaian manajemen ini. Apa tepatnya yang dikatakan Penelitian dilakukan selama dua bulan berturut-turut sehingga dapat diperoleh hasil yang akurat.

3.3.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2009), variabel independen variabel sering digunakan dalam peran termasuk variabel stimulus, variabel prediktor, dan variabel anteseden. Istilah "variabel bass" sering digunakan untuk menyebut mereka dalam bahasa Indonesia. Ungkapan "variabel bebas" digunakan untuk menggambarkan suatu variabel yang bergeser atau berubah sebagai akibat langsung atau tidak langsung dari variabel lain, seperti variabel terikat atau variabel berulang (terikat). Dalam ruang lingkup penelitian ini, ada total dua (dua) variabel bebas, yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X1)

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003), sistem informasi resmi terdiri dari kumpulan individu, yang mungkin termasuk manusia dan hewan, yang bertugas mengubah data yang tidak terhubung satu sama lain menjadi informasi. Indikasi kesehatan keseluruhan sistem informasi, khususnya:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
2. Pengolahan Data Akuntansi
3. Kualitas Informasi yang Dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi

2. Teknologi Informasi (Variabel X2)

Menurut Thompson, et, al. (1991), teknologi informasi memiliki keunggulan yang mungkin diharapkan oleh pengguna sistem saat menggunakannya untuk melakukan tugas atau mengatasi hambatan saat melakukan bisnis. Manfaat ini termasuk kemampuan untuk menghemat waktu dan uang. Indikasi teknologi informasi, khususnya:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi
2. Kelengkapan dan Kualitas Teknologi Informasi

3.3.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2009) menegaskan bahwa variabel dependensi meliputi variabel output, kriteria, dan outcome. Variabel itu sering disebut sebagai variabel terikat oleh penutur bahasa Indonesia. Variabel terikat mengacu pada variabel yang telah terikat atau yang telah berkembang sebagai akibat dari variabel yang independen. Pengambilan Keputusan Manajemen merupakan variabel terikat utama penelitian (Variabel Y). Pengambilan keputusan merupakan strategi untuk menghadapi isu yang muncul, dan melibatkan pemilihan satu pilihan yang layak dari sejumlah kemungkinan lainnya. Indikator informasi manajemen keputusan, yaitu:

1. Efisiensi Pengambilan Keputusan
2. Pengakuan dan Perumusan Masalah
3. Penindaklanjutan

3.4 Sumber Data

Proses pengumpulan data seringkali dimulai dengan pembuatan ringkasan data. Karena data mencakup semua informasi yang dapat digunakan untuk proyek tertentu selama penelitian, data dapat digunakan sebagai sumber informasi utama dalam perumusan keputusan jika informasi tersebut disajikan. Selain itu, data merupakan produk akhir dari observasi berbasis faktual, yang berfungsi sebagai

alat untuk proses pengumpulan informasi. Informasi berikut digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini dan data yang dikumpulkan langsung dari pasien merupakan contoh dari apa yang disebut sebagai data primer. Melalui wawancara, data yang diperlukan untuk primer penelitian ini dikumpulkan dari kisi-kisi atau lokasi penelitian, yaitu PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari bentuk data yang sudah jadi berupa publikasi dan dari sumber-sumber lain atau dari lembaga-lembaga maupun instansi yang memiliki keterkaitan atau sumber hubungan dengan objek penelitian beserta sumber penelitian. Sumber sekunder digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Sumber-sumber tersebut antara lain PDAM Way Rilau, PDAM Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung serta sumber data dan informasi lain yang terkait dengan temuan penelitian tetapi tidak terkait langsung dengan penelitian itu sendiri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah deskripsi dari metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini:

1. Penelitian pustaka (*library research*)

Untuk melengkapi penelitian pustaka, terlebih dahulu harus mengumpulkan informasi teoritis dari sumber-sumber terpercaya seperti buku, literatur, dan media cetak lainnya. Sumber-sumber tersebut harus dapat menjadi acuan bagi teori-teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian Lapangan adalah metode yang memerlukan penyelesaian penelitian mendalam di PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu sambil melakukan pendekatan-pendekatan pada objek yang diteliti, antara lain lokasi:

- a. Salah satu metode dalam melakukan penelitian, yang dikenal sebagai observasi, melibatkan perhatian terhadap hal yang sedang dipelajari saat melakukan penelitian.
- b. Wawancara adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan meminta eksekutif bisnis pertanyaan terbuka, terutama mengacu pada isu-isu yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Proses memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan publikasi lainnya disebut dokumentasi. Akses ke Internet yang berhubungan dengan menulis penelitian ini.

3.6 Pengolahan Data

Menurut Moh. Penelitian Pabundu Tika (2005), partisipan dalam suatu penelitian diharuskan untuk mengumpulkan lebih banyak data terkini sebelum melakukan analisis data penelitian. Proses pengolahan data melibatkan pelaksanaan sejumlah prosedur pengolahan yang berbeda, beberapa di antaranya meliputi pengeditan, pengkodean, dan visualisasi hasil. Pada penelitian ini, deskripsi untuk penelitian ini akan dilakukan dengan cara berikut:

3.6.1 *Editing*

Editing adalah tugas yang dilakukan setelah pengumpulan data dan melibatkan melakukan penelitian tambahan, analisis, atau pengumpulan kembali dengan tujuan untuk menentukan keakuratan dan relevansi data, seperti informasi dari informan seseorang yang harus dimanfaatkan dalam langkah proses selanjutnya. Sudut pandang penulis yang informatif tentang wawancara, relevansi pembaca dengan wawancara, dan keterbacaan pembaca terhadap tulisan dalam wawancara adalah beberapa elemen yang harus diingat saat mengedit.

3.6.2 Coding

Pengkodean, juga dikenal sebagai pengkodean penelitian, adalah tahap selanjutnya dari pemrosesan data, setelah pengeditan. Tahap ini memerlukan klasifikasi data yang diperoleh dari wawancara, yang telah dikategorikan sesuai dengan sifat datanya. Sudah menjadi kebiasaan saat ini untuk meletakkan simbol dan simbol pada lembaran jawaban wawancara dari informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data saat ini.

3.6.3 Visualisasi Hasil

Mengikuti langkah-langkah penyuntingan dan pengkodean, tahap selanjutnya dalam pengolahan data disebut visualisasi. Ini mencakup menampilkan semua hasil pengeditan dan pengkodean dengan menggunakan peta proyek dan membandingkan diagram dengan maksud untuk mempermudah melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian ini. Bandur (2019) menyarankan bahwa konsentrasi utama dari peta proyek harus ditempatkan pada hash kode sehingga dapat ditampilkan.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam proyek penelitian khusus ini, pendekatan analitik deskriptif-kualitatif digunakan untuk data yang dikumpulkan. Metode desk research analysis kualitatif digunakan apabila diperlukan untuk membuat suatu gambaran atau lukisan yang faktual, sistematis, dan tidak ambigu tentang fakta-fakta, sifat-sifat, atau hubungan antar fenomena yang sedang dipelajari untuk menciptakan suatu gambaran atau lukisan. Metode analisis data yang digunakan penulis dirinci lebih lanjut dalam paragraf berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data melibatkan penyingkiran informasi yang tidak diperlukan dan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga memungkinkan kesimpulan-kesimpulan masa depan untuk dibedakan dan

dibagikan. Setelah peneliti menyelesaikan proyek penelitian tahap pertama, yang terdiri dari pengumpulan data, peneliti kemudian melanjutkan ke tahap kedua, yang terdiri dari pengolahan data dengan memperoleh data yang benar-benar diperlukan untuk penelitian. proyek. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan membuang yang tidak perlu, dan membuang yang mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan.

2. Penyajian Data

Pengumpulan data adalah semacam pengumpulan informasi yang tidak dapat dipercaya, yang meningkatkan risiko manipulasi dan penggunaan informasi secara ilegal. Pengumpulan data dilakukan agar temuan-temuan dari proses redaksi dapat disusun secara tepat dan singkat, sehingga memudahkan pemahaman khalayak terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap peneliti adalah tahap yang diberikan kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang kuat untuk ditemukan saat kembali ke lapangan, yang diperoleh adalah kesimpulan Selama proses pengumpulan data, analisis kualitatif dapat mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, dan penjelasan; konfigurasi potensial; alur akibat akibat; dan menawarkan ide. Sebagai konsekuensi dari ini, kesimpulan, yang sebelumnya ambigu, dapat menjadi lebih jelas dan memiliki makna yang lebih besar. Penarikan kesimpulan diharapkan adanya temuan baru yang belum pernah ada, artinya gambaran atau deskripsi objek sebelumnya masih belum jelas setelah dilakukan gambaran atau deskripsi dari objek yang sudah lebih jelas.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu digunakan sebagai alat untuk mendukung kegiatan perusahaan dimana pada proses pencatatan transaksi keuangan yang nantinya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan, dimana sistem informasi ini sangat berperan penting terhadap kinerja dari PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu. Sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dan program yang digunakan adalah aplikasi PrismaSoft Multi General Ledger System.
2. Teknologi informasi pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu sangat membantu karyawan bekerja menjadi lebih cepat, efisien, dan tepat, serta membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan dibandingkan tidak adanya teknologi informasi. Hal tersebut sangatlah berdampak positif untuk pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.
3. PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu dalam pengambilan keputusan manajemen sangat terbantu dengan adanya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi hal-hal yang akan dihadapi sekarang maupun kedepannya oleh perusahaan dapat diperkirakan secara baik dan juga efisien. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dan teknologi

informasi ini sangat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu dan hal yang paling terpenting adalah peranan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu akan memudahkan pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat, efisien dan tepat, serta membantu pengambilan keputusan oleh manajemen menjadi lebih efisien, tepat, dan cepat.

4. Penelitian ini memiliki hasil yang memberikan bukti empiris yang mendukung hasil penelitian oleh M. Faqihudin (2010), Syaiful Anwar (2013), NeIsi Wisna (2013), Ivana Mamić Sačer dan Ana Oluić (2013), Kabiru I. Dandago dan Abdullahi Sani Rufai (2014), AbdoI Hossein Talebi Najaf Abadi, Narjes Kamali Kermani, Mohammad Zoqian, Hafez Mollaabbasi, Roholah Talebi Najaf Abadi, Mostafa Zangi Abadi, Hosein Fanaean, dan Hojatollah Farzani (2014), Athambawa Haleem dan Ismail Raisal (2016), Faidul Adzim (2017), Gusti Ayu Mega Surya Putri, Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati (2017), Siti Harnengsih, Indupurnahayu, Nurhayati (2018), dan Hurriyaturohman (2018), dan Shamsi S. Bawaneh (2018) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berperan penting dalam suatu instansi atau perusahaan, dan juga memiliki peran penting terhadap pengambilan keputusan manajemen dimana pihak manajemen menjadi semakin terbantu dengan adanya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi yang membuat pengambilan keputusan semakin efisien, cepat, mudah, dan juga tepat yang dimana hal tersebut dapat membuat perusahaan atau instansi kedepannya dapat menjadi semakin lebih baik lagi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Atas dasar pengalaman langsung peneliti dalam melakukan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang

dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Perangkat keras komputer pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu yang sudah tua dan mengakibatkan lamanya berbagai proses yang dilakukan pada komputer, sehingga membuat penelitian cukup terhambat.
2. Sangat terbatasnya waktu yang dimiliki untuk melakukan wawancara terhadap pimpinan diketiga PDAM sehingga dilakukan wawancara yang berulang di hari yang lain dan membuat penelitian cukup terhambat.
3. Informasi dari hasil wawancara yang dilakukan terkadang tidak dijawab secara menyeluruh dan tidak terlalu lengkap, dan membuat peneliti harus melakukan wawancara kembali.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian pada bagian pembahasan mengenai Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu sudah cukup baik. Namun, demikian dapat disarankan untuk:

1. Bagi PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung sebaiknya segera melakukan pembaharuan pada perangkat keras terutama perangkat komputer yang sudah tua agar tidak menjadi masalah yang berkepanjangan, serta maksimalkan kinerja PDAM agar tidak ada lagi dokumen yang seharusnya cepat diserahkan terlambat diberikan.
2. Bagi PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran sebaiknya cepat lakukan pembaharuan perangkat komputer yang sudah tua agar tidak menghambat kinerja serta pengambilan keputusan manajemen, lakukan juga pembuatan *server* secara mandiri agar tidak tergantung lagi dengan PDAM Tirta Raharja

Kabupaten Bandung. Juga maksimalkan kinerja agar tidak ada lagi dokumen yang terlambat yang diserahkan untuk diproses.

3. Bagi PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu sebaiknya lekas lakukan pembaharuan perangkat keras terutama komputer yang sudah tua agar tidak menghambat pengambilan keputusan manajemen dan kinerja PDAM, dan juga lakukan pembuatan *server* secara mandiri agar tidak bergantung dengan PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung lagi. Serta tingkatkan kinerja dari PDAM sehingga tidak ada lagi dokumen yang terlambat diserahkan untuk diproses.
4. Bagi PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu sebaiknya dengan adanya penelitian ini dapat melakukan perubahan serta perbaikan terhadap kekurangan yang ada sehingga dapat membuat Bagi PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu dapat melakukan pelayanan terhadap masyarakat secara maksimal, dan dapat meningkatkan pendapatan dari Bagi PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung, PDAM Pesawaran Kabupaten Pesawaran, dan PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih banyak memasukkan data informasi akuntansi dan data mengenai teknologi informasi secara lengkap, karena masih banyak informasi akuntansi dan informasi mengenai teknologi informasi yang memiliki aktivitas dalam pengambilan keputusan manajemen dari yang telah diteliti oleh peneliti dan sebaiknya lebih banyak menggali sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan peranannya terhadap pengambilan keputusan pada tempat penelitian agar hasil penelitiannya lebih baik dan juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas untuk topik yang sama, yaitu lebih banyak memperoleh data terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A.H.T.N., Kermani, N.K., Zoqian, M., Mollaabbasi, H., Abadi, R.T.N., Abadi, M.Z., Fanaean, H., and Farzani, H. 2013. The influence of information technology on the efficiency of the accounting information systems in Iran Hotel industry. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*. Volume 4, 2013.
- Abu-Musa, A. 2008. Information Technology and Its Implication For Internal Auditing. *Managerial Auditing Journal*. Volume 23, 2008.
- Adib, M. 2011. Filsafat ilmu: onto-logi, epistemologi, aksiologi, dan logika ilmu pengetahuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adzim, F. 2017. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Jurnal Perspektif*. Volume 02 No. 01, Juni 2017.
- Anwar, S. 2013. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Budisetia. *Jurnal KBP*, Volume 1 No. 2, September 2013.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, Kelana. S, dan Wijaya, C. 2005. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aviana, P.M.S. 2012. Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume 1, No. 4, Juli 2012.
- Bandur, A. 2019. *Penelitian Kualitatif: Studi Multi-Disiplin Keilmuan dengan NVivo 12 Plus*. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media.

- Bawaneh, S.S. 2018. Securing Information Technology for Banks and Accounting Information Systems. *International Journal of Applied Engineering Research*. Volume 13, 2018.
- Bodnar, G.H., William, S.H. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. PT INDEKS, Kelompok Gramedia.
- Dandago, I.K., and Rufai, A.S. 2014. Information Technology and Accounting Information System in The Nigerian Banking Industry. *Asian Economic and Financial Review*. Volume 4, 2014.
- Faqihudin, M. 2010. Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Manajemen. *Jurnal PERMANA*, Volume 2, No.1, 2010.
- Haleem, A., and Raisal, I. 2016. The Study of The Influence of Information Technology Sophistication on The Quality of Accounting Information System in Bank Branches at Amapara District, Sri Lanka. *Fifth Annual Research Conference*. Volume 1, 2016.
- Hall, J.A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Harnengsih, S., Indupurnahayu, dan Hurriyaturrohman. 2018. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada. PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Volume 13, No. 2, 2018.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.

- Martono, M. 2012. Sosiologi perubahan sosial: perspektif klasik, modern, postmodern, dan postkolonial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, dan Martini. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2018. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, Volume: 7 No. 2, Desember 2018.
- Prananda, dan Datu. 2016. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA*, Volume 4 No.1, Maret 2016, hal 1531-1541.
- Putri, G.A.M.S., Wahyuni, M.A., dan Sinarwati, N.K. 2017. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan bagi Manajemen pada Kpn Werdhi Yasa Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, Volume 8, No.2, 2017.
- Ratnaningsih, S. 2014. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 6, No. 1, 2014.
- Romney, dan Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sačur, I.M., and Oluić, A. 2013. Information Technology and Accounting Information System' Quality in Croatian Middle and Large Companies. *JIOS*. Volume 37, No. 2, 2013
- Santi, G. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal EMBA*, Volume 1, No.3 September 2013, Hal. 911-919.

- Santoso. H.B. 2020. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Minimarket Warung La Di Desa Banyubang Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Soemarsono, S.R. 2009. *Akuntansi suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutabri, T. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Thompson, et, al. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, pp. 125-143.
- Tika. M.P., 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Triandis, H.C. 1980. Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior. In University of Nebraska. Dept. of Psychology. Nebraska Symposium on Motivation pp. 196-259.
- Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wisna, N. 2013. The Effect of Information Technology on the Quality of Accounting Information system and Its impact on the Quality of Accounting Information. *Research Journal of Finance and Accounting*. Volume 4, No.15, 2013.